

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dan Laporan Auditor Independen
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
Dan Anak Perusahaan
31 Desember 2010 dan 2009

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDIT
PERIODE 31 DESEMBER 2010
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

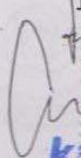
1. Nama : M. Syamsul Arifin
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Cakrawijaya III Blok M1 – Cipinang Muara
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rusdi Rosman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Keuangan

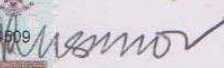
menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan untuk masa yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern didalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2011


M. Syamsul Arifin
Direktur Utama


Rusdi Rosman
Direktur Keuangan

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
PO Box 1204/JKT
Telp 62 21 3457708
Fax 62 21 3454338
3454339



Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat

No. : 215/P.01/11

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Dewan Komisaris
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 23 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan surat kami nomor : 26/P.02/11 dan 35/P.02.11 tanggal 25 Maret 2011



Achmad Hidayat, CPA
Ijin Akuntan Publik No. 98.L.0144

25 Maret 2011

Jakarta: KEP-841/KM.1/2007
Inland Tower 18th Fl.
Jl. Jend Sudirman Kav.32
Jakarta 10220, Indonesia
T +62 21 570 7997
F +62 21 570 7996, 570 7999
E jakarta@ghendrawinata.com
W www.ghendrawinata.com

Bandung: KEP-58/KM.1/2008
Kopo Plaza Blok A-14
Jl. Peta
Bandung 40233, Indonesia
T +62 22 603 6443
F +62 22 607 1939
E bandung@ghendrawinata.com

Medan: KEP-57/KM.1/2008
Jl. Palang Merah No. 40
Medan 20111, Indonesia
T +62 61 455 7925, 415 7295
F +62 61 451 3159
E medan@ghendrawinata.com

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Neraca Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 77

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	2010	2009
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2d,2f,3,35	265.445.594.112	163.821.008.601
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	2e,2f,4,35	39.619.931.468	37.535.057.757
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 49.645.803 dan Rp 766.021.587 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>			
Pihak ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.121.527.597 dan Rp 17.879.525.223 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2e,2m,4	318.091.667.756	267.056.292.308
Piutang Lain- lain			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 260.218.453 tahun 2010 dan Rp 73.255.043 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2e, 5	10.907.603.787	7.262.410.186
Persediaan			
<i>(Setelah dikurangi persediaan usang sebesar Rp 14.973.940.869 dan Rp 9.201.381.889 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2g, 6	386.653.606.316	437.405.549.887
Uang Muka	7	1.161.576.588	1.285.279.011
Pajak dibayar dimuka	2p, 8.a	103.229.408.926	91.514.213.634
Biaya Dibayar di Muka	2h,9	14.439.460.802	15.004.654.676
Jumlah Aset Lancar		1.139.548.849.755	1.020.884.466.060
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 120.275.684 dan 38.414.447 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2f,10	1.359.996.076	3.803.068.585
Penyertaan Saham	2b,11	261.725.212	736.725.212
Aset pajak tangguhan	2p,8.c	31.763.651.027	27.935.063.013
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 319.720.975.870 dan Rp 296.020.060.911 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2i,12	413.196.818.855	402.062.398.262
Aset belum digunakan	2i,13	9.301.868.998	9.121.868.998
Beban ditangguhan - bersih	2k,14	5.166.118.306	6.171.125.003
Aset lain-lain	2k, 15	56.692.806.083	95.116.551.141
Jumlah Aset Tidak Lancar		517.742.984.557	544.946.800.214
JUMLAH ASET		1.657.291.834.312	1.565.831.266.274

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang Bank	2e,16	39.312.427.976	59.775.213.733
Utang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	2e,2f,17	5.355.664.152	1.374.935.842
Pihak Ketiga	2e,2m,17	295.631.431.272	355.910.997.052
Utang Pajak	2p,8.b	26.723.393.305	26.580.871.964
Uang Muka Pelanggan	2n,18	378.067.336	96.341.936
Biaya Masih Harus Dibayar	19	63.299.000.098	56.877.075.875
Utang Sewa Pembiayaan - Jangka Pendek	2i, 20	4.062.505.123	2.984.993.169
Kewajiban Lancar lain-lain	21	35.060.185.992	7.253.672.585
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>469.822.675.254</u>	<u>510.854.102.156</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Utang Sewa Pembiayaan - Jangka Panjang	2i, 20	4.657.870.140	5.452.008.226
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2p,22	68.776.930.340	54.210.055.796
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>73.434.800.480</u>	<u>59.662.064.022</u>
Jumlah Kewajiban		<u>543.257.475.734</u>	<u>570.516.166.178</u>
HAK MINORITAS	23	5.414.866	-
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham;			
Modal Dasar - 20.000.000.000 Saham terbagi atas			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999			
saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham			
terbagi atas 1 sahan seri A Dwiwarna serta			
5.553.999.999 saham seri B	24	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	25	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya		376.333.279.581	333.828.603.554
Belum Ditentukan Penggunaannya		138.716.044.100	62.506.876.511
Jumlah Ekuitas		<u>1.114.028.943.712</u>	<u>995.315.100.096</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.657.291.834.312</u>	<u>1.565.831.266.274</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENJUALAN BERSIH	2n,2r,26	3.183.829.303.909	2.854.057.690.479
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,27	2.279.309.994.224	2.065.807.554.976
LABA KOTOR		<u>904.519.309.685</u>	<u>788.250.135.503</u>
BEBAN USAHA	2n,28		
Penjualan		437.081.153.961	393.843.105.410
Umum dan Administrasi		<u>321.239.713.719</u>	<u>282.473.584.436</u>
		<u>758.320.867.680</u>	<u>676.316.689.846</u>
LABA USAHA		<u>146.198.442.005</u>	<u>111.933.445.657</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Bunga dan Provisi Bank	29	(14.336.646.263)	(25.486.369.011)
Pendapatan Bunga dan Hasil Investasi	30	2.254.673.193	1.645.214.236
Keuntungan (Kerugian) Kurs mata Uang Asing	2m, 31	1.422.245.498	(623.533.022)
Lain-lain	32	<u>43.072.523.919</u>	<u>12.261.062.724</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>32.412.796.347</u>	<u>(12.203.625.073)</u>
LABA BERSIH SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>178.611.238.352</u>	<u>99.729.820.584</u>
BEBAN (MANFAAT PAJAK)			
Pajak Kini	2p,8.c	43.723.367.500	39.028.136.040
Pajak Tangguhan	2p,8.e	<u>(3.828.588.014)</u>	<u>(1.805.191.966)</u>
Beban Pajak		<u>39.894.779.486</u>	<u>37.222.944.074</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>138.716.458.866</u>	<u>62.506.876.510</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23	<u>(414.766)</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH		<u>138.716.044.100</u>	<u>62.506.876.510</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q,33		
Laba Bersih		24,98	11,25

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal	Tambahaban	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Sitenpatkan dan Disetor	Modal Disetor	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		555.400.000.000	43.579.620.031	293.391.147.900	55.393.774.869	947.764.542.800
Dividen	33	-	-	-	(13.848.443.718)	(13.848.443.718)
Cadangan Umum	33	-	-	40.437.455.654	(40.437.455.654)	-
Program Kemitraan		-	-	-	(1.107.875.497)	(1.107.875.497)
Laba Bersih		-	-	-	62.506.876.510	62.506.876.510
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		555.400.000.000	43.579.620.031	333.828.603.554	62.506.876.510	995.315.100.095
Dividen	33	-	-	-	(18.752.062.953)	(18.752.062.953)
Cadangan Umum	33	-	-	42.504.676.027	(42.504.676.027)	-
Program Kemitraan		-	-	-	(1.250.137.530)	(1.250.137.530)
Laba Bersih		-	-	-	138.716.044.100	138.716.044.100
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		555.400.000.000	43.579.620.031	376.333.279.581	138.716.044.100	1.114.028.943.712

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
- Penerimaan dari pelanggan		3.416.892.915.296	3.110.906.884.889
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(3.325.987.018.489)	(2.961.537.983.910)
- Pembayaran bunga		(14.336.646.263)	(25.486.369.011)
- Pembayaran pajak penghasilan		(43.606.774.424)	(28.522.249.160)
- Jaminan Bank		44.454.648.265	(41.645.047.721)
- Restitusi Pajak		39.831.462.376	23.870.056.742
- Penerimaan operasi lain-lain		21.871.287.246	3.268.791.825
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		139.119.874.007	80.854.083.654
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
- Penerimaan bunga		2.254.673.193	1.645.214.237
- Perolehan aktiva tetap :			
- Aset Tetap		(30.455.550.037)	(22.449.037.838)
- Beban Tangguhan		(13.852.285.065)	(12.034.000.197)
- Hasil Penjualan aktiva tetap		28.252.754.387	620.491.975
- Hasil Penjualan Saham		475.000.000	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13.325.407.522)	(32.217.331.823)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
- Pembayaran utang bank jangka pendek		(20.462.785.757)	(90.612.038.978)
- Pembayaran dividen		-	(13.848.443.717)
- Angsuran Leasing		(3.897.608.712)	(2.129.535.384)
- Penerimaan/ Pembayaran dari pihak-pihak mempunyai hubungan istimewa		190.513.495	(181.506.903)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(24.169.880.974)	(106.771.524.982)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		101.624.585.511	(58.134.773.151)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		163.821.008.601	221.955.781.752
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN		265.445.594.112	163.821.008.601

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No.45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 04 Agustus 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan:

- (1) Maksud dan tujuan Perusahaan ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan;
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase	
				2010	2009
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	100%	100%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	100%	100%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99%	-

Anak Perusahaan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
	2010	2009
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	443.873.570.606	394.948.674.701
PT KFTD	727.430.344.232	647.007.512.333

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Desember 2010 PT KFTD memiliki 42 (empat puluh dua) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 390 (tiga ratus delapan puluh lima) Apotek terdiri dari 140 (seratus empat puluh) Apotek berstatus KSO/IKS dan 250 (dua ratus lima puluh) Apotek milik sendiri/sewa yang tersebar di seluruh Indonesia.

*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan Anak Perusahaan dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010 PT KF Diagnostika memiliki 38 (tiga puluh delapan) cabang yang tersebar di hampir seluruh wilayah Republik Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2010	Tahun 2009
Komisaris Utama	: Drs. Agus Muhammad, M.Acc.	Drs. Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad, MPH	dr. Sjafii Ahmad, MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H.Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LL.M.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LL.M.
Ketua Komite GCG	: Dandossi Matram	Dandossi Matram
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H.Darmansyah Armianti T Wibawanto	Laks Muda (Purn) dr. H.Darmansyah Armianti T Wibawanto

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 8.348.231.860 dan Rp10.433.846.899.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing – masing sebanyak 5.382 dan 5.597 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang “Pedoman Penyajian dan Laporan Keuangan.”

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase	
				2010	2009
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	100%	100%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	100%	100%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99%	-

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Bagian pemegang saham minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan yang dikendalikan Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Pada tahun 2010 Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006) sebagai berikut:

- (1) PSAK 50 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”, yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK 50 “Akuntansi Investasi Efek Tertentu”.

- (2) PSAK 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai”

Dalam penerapan standar baru di atas, Perusahaan dan anak perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

- (3) PPSAK 3, “Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah”, mengenai pencabutan pemberlakuan PSAK 54, yang mengatur standar akuntansi keuangan dan pelaporan restrukturisasi utang-piutang bermasalah, baik bagi debitur maupun kreditur. Sehubungan dengan penerapan Pernyataan 3 ini, anak perusahaan telah menghitung kembali nilai kini dari arus kas masa depan dan utang terkait dengan menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal efektif Pernyataan ini.

Penyesuaian transisi di atas berasal dari dampak penilaian kembali kerugian penurunan nilai aset keuangan, pendiskontoan aset keuangan tanpa bunga menggunakan suku bunga pasar dan efek pajak penghasilan.

- (4) PSAK 26 (Revisi 2008), “Biaya Pinjaman”, yang berisi perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman dan mengharuskan entitas untuk mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Standar ini juga mengharuskan entitas untuk mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban. Standar ini menggantikan PSAK 26 (1997) “Biaya Pinjaman”. Penerapan standar ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal neraca, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 dan 55 yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif. Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
 - b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
 - c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang hubungan Istimewa dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau anak perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran atas uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi penyertaan pada perusahaan asosiasi.

Kewajiban Keuangan

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan dan anak perusahaan memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Kewajiban Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan melalui penukaran kas

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen kewajiban dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen kewajiban pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas kewajiban keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif;
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai kewajiban apabila nilai wajarnya negatif. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Perusahaan menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan dan anak perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau anak perusahaan.

2. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Piutang Usaha

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediate*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*) ;
2. Perusahaan asosiasi (*associated companies*)
Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Komisaris , Direksi, Karyawan, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Instansi Pemerintah baik pusat maupun daerah) telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan) ;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut ; dan
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel disamping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang disajikan sebagai bagian dari “Aset Lain-lain”.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, Perusahaan memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, seluruh saldo akun Selisih Penilaian Kembali Aset yang dibukukan sebelum tahun 2008, telah direklasifikasikan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Metode penyusutan</u>	<u>Tarif Penyusutan Per tahun</u>
Bangunan dan prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25%
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50%

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan</u>
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 “Penurunan Nilai Aset” yang mensyaratkan bahwa jumlah aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Sewa Pembiayaan

Sejak 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), “Sewa”, yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan anak perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan Pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan-eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Merek Dagang

Merek dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dijabarkan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
1 Dollar Amerika	8.991,00	9.400,00
100 Yen Jepang	110,28	101,70
1 EURO Eropa	11.955,79	13.509,69

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, anak perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aset dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Informasi Segmen (Lanjutan)

memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

t. Transaksi Derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai” yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, aset atau kewajiban terkait harus disesuaikan nilainya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui pada laporan laba rugi konsolidasian atau laporan perubahan ekuitas konsolidasi tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari transaksi lindung nilai tersebut. Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai karena menurut pendapat manajemen mayoritas transaksi keuangan perusahaan didominasi oleh mata uang Rupiah.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas	12.151.984.992	13.500.834.561
Bank		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah	108.428.157.156	37.618.894.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	54.844.305.626	39.514.831.833
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.948.838.201	39.473.548.423
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.236.691.796	12.496.826.352
PT Bank Syariah Mandiri	17.413.104	1.852.379.310
	<u>223.475.405.883</u>	<u>130.956.480.777</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.907.543.832	579.876.976
Sub Jumlah	<u>5.907.543.832</u>	<u>579.876.976</u>
Bank Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	14.383.282.186	15.081.920.735
PT Bank Central Asia Tbk.	1.148.995.738	1.199.960.070
PT Bank CIMB Niaga	378.381.481	-
PT Bank Muamalat Indonesia	-	1.935.482
	<u>15.910.659.405</u>	<u>16.283.816.287</u>
Jumlah	<u>245.293.609.120</u>	<u>147.820.174.040</u>
Deposito Jangka Pendek		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	2.500.000.000
Bank BTPN	1.000.000.000	-
PT Bank Jawa Barat Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Syariah Mega Indo	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>8.000.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
Jumlah	<u><u>265.445.594.112</u></u>	<u><u>163.821.008.601</u></u>
Tingkat Bunga Deposito	5,50% - 9,00%	5,60% - 6,00%

Kas Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.044.037.437 dan Rp 39.149.037.437.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	15.667.646.758	11.387.314.880
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.862.888.076	9.060.110.124
PT Jamsostek (Persero)	1.221.450.412	2.116.401.892
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.178.466.974	969.298.788
PT Timah (Persero) Tbk.	1.131.423.585	1.456.336.149
PT Pertamina (Persero)	975.919.150	1.505.597.559
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	918.117.960	1.059.458.554
PT Angkasa Pura (Persero) II	284.893.756	1.977.121.671
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	9.428.770.600	8.769.439.727
Jumlah	<u>39.669.577.271</u>	<u>38.301.079.344</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(49.645.803)</u>	<u>(766.021.587)</u>
Jumlah-bersih	<u>39.619.931.468</u>	<u>37.535.057.757</u>
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	212.081.186.004	182.317.518.667
Sumatera	39.305.789.043	29.588.561.137
Sulawesi, Maluku dan Papua	38.071.905.713	30.072.852.604
Bali dan Nusa Tenggara	25.501.961.187	18.471.589.841
Kalimantan	10.059.399.037	9.012.033.072
	<u>325.020.240.984</u>	<u>269.462.555.321</u>
Ekspor	9.192.954.369	15.473.262.210
Jumlah Piutang Usaha-pihak ketiga	<u>334.213.195.353</u>	<u>284.935.817.531</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(16.121.527.597)</u>	<u>(17.879.525.223)</u>
Jumlah bersih pihak ketiga – bersih	<u>318.091.667.756</u>	<u>267.056.292.308</u>
Jumlah	<u>357.711.599.224</u>	<u>304.591.350.065</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	364.689.818.255	307.763.634.665
Mata Uang Asing		
USD 1,022,461,84 : 31 Desember 2010	9.192.954.369	
USD 1,646,091,72 : 31 Desember 2009	-	15.473.262.210
Jumlah	<u>373.882.772.624</u>	<u>323.236.896.875</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(16.171.173.400)</u>	<u>(18.645.546.810)</u>
Jumlah	<u>357.711.599.224</u>	<u>304.591.350.065</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Per 31 Desember 2010 dan 2009, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	1 Sampai dengan 30 hari	31 Sampai dengan 60 hari	61 Sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	
B U M N	24.900.012.005	8.443.185.676	3.120.406.381	2.019.160.631	1.186.812.579	39.669.577.272
Instansi Pemerintah	46.821.076.419	11.699.562.735	9.247.876.347	14.348.752.297	6.872.177.432	88.989.445.230
Swasta	106.311.157.083	44.567.619.002	11.130.396.083	16.613.327.382	57.408.296.203	236.030.795.753
Ekspor	5.043.529.468	3.944.889.020	--	204.535.881	--	9.192.954.369
Jumlah	<u>183.075.774.975</u>	<u>68.655.256.433</u>	<u>23.498.678.811</u>	<u>33.185.776.191</u>	<u>65.467.286.214</u>	<u>373.882.772.624</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(16.171.173.400)
	<u>183.075.774.975</u>	<u>68.655.256.433</u>	<u>23.498.678.811</u>	<u>33.185.776.191</u>	<u>65.467.286.214</u>	<u>357.711.599.224</u>

	31 Desember 2009					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	1 Sampai dengan 30 hari	31 Sampai dengan 60 hari	61 Sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	
B U M N	18.519.006.302	8.807.370.636	3.798.583.101	4.929.710.430	2.246.408.875	38.301.079.344
Instansi Pemerintah	42.717.122.188	9.046.036.708	4.750.230.263	4.066.109.195	3.913.588.742	64.493.087.096
Swasta	125.165.191.427	34.276.414.382	11.960.799.593	10.025.729.288	23.541.333.535	204.969.468.225
Ekspor	10.808.947.110	2.955.815.100	1.386.500.000	322.000.000	-	15.473.262.210
Jumlah	<u>197.210.267.027</u>	<u>55.085.636.826</u>	<u>21.896.112.957</u>	<u>19.343.548.913</u>	<u>29.701.331.152</u>	<u>323.236.896.875</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(18.645.546.810)
	<u>197.210.267.027</u>	<u>55.085.636.826</u>	<u>21.896.112.957</u>	<u>19.343.548.913</u>	<u>29.701.331.152</u>	<u>304.591.350.065</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo Awal Periode	18.645.546.810	14.732.216.149
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.064.411.325	3.923.530.661
Terpulihkan	<u>(5.538.784.735)</u>	<u>(10.200.000)</u>
Saldo Akhir Periode	<u>16.171.173.400</u>	<u>18.645.546.810</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Piutang Hubungan Istimewa		
Piutang Pegawai	2.658.556.919	-
Piutang Pihak Ketiga		
Jasa Hukum	2.792.888.084	523.560.220
Klaim Asuransi dan Ongkos Kirim	1.227.756.395	2.083.222.612
PT Jancen Pharmaceutical Belgia	249.458.670	417.555.020
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	4.239.162.172	4.311.327.377
Jumlah	<u>11.167.822.240</u>	<u>7.335.665.229</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(260.218.453)</u>	<u>(73.255.043)</u>
Jumlah	<u><u>10.907.603.787</u></u>	<u><u>7.262.410.186</u></u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

6. PERSEDIAAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Barang jadi:		
Obat jadi dan alat kontrasepsi	319.034.399.633	360.246.039.686
Alat kesehatan	7.468.649.686	8.894.841.121
Bahan baku dan bahan pembantu	46.816.417.609	57.623.526.745
Barang dalam proses	21.403.462.885	19.829.011.628
Barang dalam perjalanan	6.904.617.392	13.512.636
	<u>401.627.547.205</u>	<u>446.606.931.816</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(14.973.940.889)</u>	<u>(9.201.381.929)</u>
Jumlah	<u>386.653.606.316</u>	<u>437.405.549.887</u>

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	<u>Barang jadi</u>	<u>Bahan Baku</u>	<u>Barang jadi</u>	<u>Bahan Baku</u>
Saldo Awal Periode	8.366.297.806	835.084.123	6.602.588.321	138.492.360
Penyisihan	4.494.473.142	1.542.347.458	2.278.716.019	808.180.637
Pemulihan	--	(264.261.640)	(515.006.534)	(111.588.874)
Saldo Akhir Periode	<u><u>12.860.770.948</u></u>	<u><u>2.113.169.941</u></u>	<u><u>8.366.297.806</u></u>	<u><u>835.084.123</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan Perusahaan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 478.515.174.969 per 31 Desember 2010 dan Rp 464.424.445.251 per 31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. UANG MUKA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Asuransi	466.514.000	-
Pengiriman Barang	168.312.000	-
Pembelian Barang	28.256.325	853.187.707
Lain-lain (di bawah Rp.100.000.000.)	498.494.263	432.091.304
Jumlah	<u>1.161.576.588</u>	<u>1.285.279.011</u>

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Anak Perusahaan	83.872.385.198	81.962.523.388
Pajak Penghasilan badan:		
Perusahaan Tahun 2009	-	1.193.043.330
Anak Perusahaan		
Tahun 2008	-	225.118.929
Tahun 2009	7.232.335.551	7.703.351.780
Tahun 2010	11.470.680.923	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	654.007.254	430.176.207
Jumlah	<u>103.229.408.926</u>	<u>91.514.213.634</u>

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT KFTD.

Pada tanggal 23 April 2010 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 895.626.529, Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi tahun 2010.

Pada tahun 2009 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2008 sampai dengan Juli 2008 dan pajak penghasilan tahun pajak 2007 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp 25.837.228.882.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2009. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2009.

Pada tahun 2010 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Agustus 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp 24.896.062.297, dan Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2009 sampai dengan April 2009 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp 15.912.184.336 serta surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak penghasilan tahun 2009 dengan nilai bersih Rp 1.623.079. Kurang dan Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2010. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2010.

b. Utang Pajak

	2010	2009
Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perusahaan		
Taksiran utang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka Rp11.453.183.150 tahun 2010, dan Rp 9.553.231.238 tahun 2009	16.101.712.600	14.140.580.442
Anak Perusahaan		
Taksiran utang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka Rp 25.178.411.173 tahun 2010, dan Rp 20.377.428.699 tahun 2009	2.460.741.500	2.660.247.441
Pajak Penghasilan lainnya:		
PPh Pasal 21	3.285.919.365	1.854.766.821
PPh Pasal 25	751.671.853	1.954.219.169
PPh Pasal 23	698.504.341	364.606.214
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	361.154.422	2.503.003.329
Anak Perusahaan	3.063.689.224	3.103.448.548
Jumlah	26.723.393.305	26.580.871.964

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran Pajak Penghasilan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan		
Pajak kini	27.554.895.750	23.693.811.680
Pajak tangguhan	<u>(1.070.197.970)</u>	<u>(1.231.441.963)</u>
Sub jumlah	<u>26.484.697.780</u>	<u>22.462.369.717</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	16.168.471.750	15.334.324.360
Pajak tangguhan	<u>(2.758.390.044)</u>	<u>(573.750.003)</u>
Sub jumlah	<u>13.410.081.706</u>	<u>14.760.574.357</u>
Jumlah	<u>39.894.779.486</u>	<u>37.222.944.074</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	178.611.238.349	99.729.820.584
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(43.413.268.106)	(32.919.771.346)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	<u>(8.847.079.850)</u>	<u>5.795.867.848</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>126.350.890.393</u>	<u>72.605.917.086</u>
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	5.381.477.287	4.384.401.533
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	1.278.085.818	1.772.600.526
Penjualan aset	394.482.897	(20.617.670)
Beban (pemulihan) persediaan usang	(508.532.440)	696.591.763
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(1.175.559.967)	322.373.635
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.030.119.463)	1.585.920.575
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	<u>(59.042.254)</u>	<u>(57.690.144)</u>
	<u>4.280.791.878</u>	<u>8.683.580.218</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perbedaan permanen:		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	3.710.553.520	4.314.863.296
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	4.641.547.413	3.574.711.334
Koreksi SKP PPN dan PPH	588.243.648	-
Lain-lain	4.766.818.298	1.946.066.200
Pendapatan Penjualan Aset	(27.131.709.682)	-
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(6.818.344.246)	(6.267.781.400)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(169.207.721)	(236.600.304)
Jumlah	<u>(20.412.098.770)</u>	<u>3.331.259.126</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	110.219.583.501	84.620.756.430
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (Pembulatan)	110.219.583.000	84.620.756.000
Beban Pajak Kini		
2010 : 25% x Rp 110.219.583.000	27.554.895.750	-
2009 : 28% x Rp 84.620.756.000	-	23.693.811.680
	<u>27.554.895.750</u>	<u>23.693.811.680</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	110.219.583.000	84.620.756.000
Anak Perusahaan	64.673.885.387	54.765.444.000
Jumlah	<u>174.893.468.387</u>	<u>139.386.200.000</u>
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	27.554.895.750	23.693.811.680
Anak Perusahaan	16.168.471.750	15.334.324.360
Jumlah beban pajak kini	<u>43.723.367.500</u>	<u>39.028.136.040</u>
Uang muka pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	2.878.872.914	2.907.669.839
Pasal 25	8.574.310.236	6.645.561.399
	<u>11.453.183.150</u>	<u>9.553.231.238</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	13.664.059.809	9.940.946.652
Pasal 23	2.160.000	53.227.827
Pasal 25	11.512.191.364	10.383.254.220
	<u>25.178.411.173</u>	<u>20.377.428.699</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Perusahaan dan Anak Perusahaan (catatan 8)	(11.470.680.923)	(7.703.351.780)
	<u>(11.470.680.923)</u>	<u>(7.703.351.780)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	16.101.712.600	14.140.580.442
Anak Perusahaan	2.460.741.500	2.660.247.441
	<u>18.562.454.100</u>	<u>16.800.827.883</u>
Berikut ini saldo pajak tangguhan:		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan		
Manfaat karyawan	1.345.369.322	1.227.632.430
Penyisihan persediaan usang	319.521.454	195.045.694
Penyisihan piutang usaha	98.620.724	90.264.618
Penyusutan aset tetap	(551.419.857)	438.284.812
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(127.133.110)	496.328.147
Beban tangguhan hak atas tanah	(14.760.564)	(16.153.240)
Penyisihan penurunan nilai	-	(1.199.960.498)
Sub jumlah	<u>1.070.197.969</u>	<u>1.231.441.963</u>
Anak Perusahaan		
Manfaat karyawan	2.365.428.814	1.077.356.561
Penyisihan persediaan usang	1.123.618.285	487.656.040
Penyusutan aset tetap	(40.231.382)	40.484.385
Penyisihan piutang usaha	(690.425.672)	1.026.020.825
Penyisihan penurunan nilai	-	(2.057.767.808)
Sub jumlah	<u>2.758.390.045</u>	<u>573.750.003</u>
Aset pajak tangguhan	<u>3.828.588.014</u>	<u>1.805.191.966</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	3.961.638.980	5.054.625.899
Manfaat karyawan	5.313.337.486	4.444.124.345
Beban tangguhan ekspolorasi dan pengembangan	1.167.914.902	1.450.453.775
Penyisihan piutang usaha	308.405.707	234.959.181
Penyisihan persediaan usang	528.292.485	233.823.554
Beban tangguhan hak atas tanah	(209.720.808)	(218.355.472)
Anak Perusahaan		
Manfaat karyawan	13.275.989.098	12.113.462.798
Penyisihan piutang usaha	3.792.364.828	5.013.767.316
Penyisihan persediaan usang	3.215.192.737	2.336.380.768
Penyusutan aset tetap	410.235.612	529.549.155
	<u>31.763.651.027</u>	<u>31.192.791.319</u>
Penyisihan penurunan nilai (efek pajak dari perubahan tarif)	-	(3.257.728.306)
Aset pajak tangguhan	<u>31.763.651.027</u>	<u>27.935.063.013</u>

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dan 28% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	178.611.238.349	99.729.820.585
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	44.652.809.940	27.924.349.764
Efek pajak dari beda tetap	(2.546.260.491)	4.418.023.007
Laba belum terealisasi	(2.211.769.963)	1.622.842.997
Efek pajak per laporan laba rugi konsolidasi	-	3.257.728.306
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>39.894.779.486</u>	<u>37.222.944.074</u>
Perusahaan		
Pajak kini	27.554.895.750	23.693.811.680
Pajak tangguhan	(1.070.197.970)	(1.231.441.963)
Sub jumlah	<u>26.484.697.780</u>	<u>22.462.369.717</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	16.168.471.750	15.334.324.360
Pajak tangguhan	(2.758.390.044)	(573.750.003)
Sub jumlah	<u>13.410.081.706</u>	<u>14.760.574.357</u>
Jumlah	<u>39.894.779.486</u>	<u>37.222.944.074</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kontrak Gedung dan Rumah Dinas	8.921.744.415	7.875.271.206
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	2.191.226.620	1.970.763.977
Sewa Tanah Instalasi Sumur	278.861.933	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	3.047.627.834	5.158.619.493
Jumlah	<u>14.439.460.802</u>	<u>15.004.654.676</u>

10. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Kimia Farma Health Care	1.222.056.115	1.222.056.116
Pinjaman Karyawan	258.215.645	2.619.426.916
	1.480.271.760	3.841.483.032
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(120.275.684)	(38.414.447)
Jumlah	<u>1.359.996.076</u>	<u>3.803.068.585</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care timbul atas pinjaman berkaitan pendirian PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

11. PENYERTAAN SAHAM

31 Desember 2010

<u>Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Jumlah lembar saham yang dimiliki</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Harga Perolehan</u>
PT Sinkona Indonesia Lestari	Perkebunan Kina	1.286	15,00%	<u>261.725.212</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

31 Desember 2009

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Perkebunan Kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan KF Apotek dan KF TD pada tanggal 01 Desember 2009 telah menyetujui penjualan/pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan harga penjualan sesuai harga nominal. Pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care tersebut telah direalisasikan pada tahun 2010.

Atas nilai penyertaan kepada PT Singkona Indonesia Lestari Manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya

12. ASET TETAP

	31 Desember 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	241.463.601.285	-	858.850.120	-	240.604.751.165
Bangunan dan Prasarana	162.021.932.382	216.560.000	2.490.478.336	-	159.748.014.046
Mesin dan Instalasi	97.368.670.859	1.955.471.871	--	168.540.321	99.492.683.051
Perabot dan Peralatan	104.001.300.287	5.385.700.420	70.422.500	2.806.528.265	112.123.106.472
Kendaraan	53.483.401.251	3.362.129.611	127.739.022	171.630.000	56.889.421.840
Instalasi Sumur Yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Instalasi Limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Tanaman Menghasilkan	4.181.766.801	-	-	86.157.547	4.267.924.348
Tanaman Belum Menghasilkan	608.141.292	365.228.182	-	(86.157.547)	887.211.927
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	<u>11.626.121.888</u>	<u>4.483.124.842</u>	-	-	<u>16.109.246.730</u>
Sub Jumlah	<u>684.238.327.122</u>	<u>15.768.214.926</u>	<u>3.547.489.978</u>	<u>3.146.698.586</u>	<u>699.605.750.656</u>
Aktiva dalam penyelesaian	<u>13.844.132.051</u>	<u>22.585.135.604</u>	<u>(29.475.000)</u>	<u>(3.146.698.586)</u>	<u>33.312.044.069</u>
Jumlah	<u>698.082.459.173</u>	<u>38.353.350.530</u>	<u>3.518.014.978</u>	<u>-</u>	<u>732.917.794.725</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	77.876.301.799	7.327.645.842	2.215.109.069	-	82.988.838.572
Mesin dan Instalasi	73.035.152.858	4.725.062.110	-	-	77.760.214.968
Perabot dan Peralatan	85.154.729.178	7.653.708.438	-	-	92.808.437.616
Kendaraan	47.045.217.850	2.232.461.596	126.558.767	-	49.151.120.679
Instalasi Sumur Yodium	5.806.077.303	211.430.381	-	-	6.017.507.684
Instalasi Limbah	2.523.298.509	76.602.124	-	-	2.599.900.633
Tanaman Menghasilkan	2.861.692.490	509.582.569	-	-	3.371.275.059
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	<u>1.717.590.924</u>	<u>3.306.089.735</u>	-	-	<u>5.023.680.659</u>
Jumlah	<u>296.020.060.911</u>	<u>26.042.582.795</u>	<u>2.341.667.836</u>	<u>-</u>	<u>319.720.975.870</u>
Nilai Buku	<u>402.062.398.262</u>				<u>413.196.818.855</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	238.718.746.285	2.744.855.000	-		241.463.601.285
Bangunan dan Prasarana	151.592.813.189	234.879.397	-	10.194.239.796	162.021.932.382
Mesin dan Instalasi	94.921.879.917	472.920.942	-	1.973.870.000	97.368.670.859
Perabot dan Peralatan	94.454.813.616	6.845.500.843	(87.842.800)	2.788.828.628	104.001.300.287
Kendaraan	52.908.073.900	830.841.179	(774.108.828)	518.595.000	53.483.401.251
Instalasi Sumur Yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Instalasi Limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Tanaman Menghasilkan	4.021.227.658	25.057.845	-	135.481.298	4.181.766.801
Tanaman Belum Menghasilkan	444.763.296	298.859.294	-	(135.481.298)	608.141.292
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	175.725.000	11.611.121.888	-	(160.725.000)	11.626.121.888
Sub Jumlah	646.721.433.938	23.064.036.388	(861.951.628)	15.314.808.424	684.238.327.122
Aktiva Dalam Penyelesaian	18.145.234.490	11.013.705.985	--	(15.314.808.424)	13.844.132.051
Jumlah	<u>664.866.668.428</u>	<u>34.077.742.373</u>	<u>(861.951.628)</u>	<u>-</u>	<u>698.082.459.173</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	69.379.862.487	8.496.439.312	-	-	77.876.301.799
Mesin dan Instalasi	66.056.384.133	6.978.768.725	-	-	73.035.152.858
Perabot dan Peralatan	77.342.823.634	7.896.611.625	(84.706.081)	-	85.154.729.178
Kendaraan	43.941.513.112	3.662.235.977	(673.699.176)	115.167.937	47.045.217.850
Instalasi Sumur Yodium	5.416.797.048	389.280.255	-	-	5.806.077.303
Instalasi Limbah	2.414.934.505	108.364.004	-	-	2.523.298.509
Tanaman Menghasilkan	2.247.249.238	614.443.252	-	-	2.861.692.490
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	118.917.937	1.713.840.924	-	(115.167.937)	1.717.590.924
Jumlah	<u>266.918.482.094</u>	<u>29.859.984.074</u>	<u>(758.405.257)</u>	<u>-</u>	<u>296.020.060.911</u>
Nilai Buku	<u><u>397.948.186.334</u></u>				<u><u>402.062.398.262</u></u>

Penambahan aset tetap selama tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 15.768.214.929 dan Rp 23.064.036.388 terutama atas pengadaan kendaraan dan peralatan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan .

Penjualan aset tahun 2010 sebesar Rp 3.547.489.978 terutama atas penjualan tanah dan bangunan di Jl Rungkut Industri No 6, Surabaya kepada PT Univeler Tbk. sesuai dengan Risalah Lelang PT Balai Lelang Batavia No.024/2010, tanggal 01 April 2010 dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.000.000.000 dengan kontribusi laba sebesar Rp 27.124.209.682 serta penjualan kendaraan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP.01/SDM-KP/PAN/6-I/2010 dan risalah lelang tahun 2010 No 01/2010 tanggal :20 Pebruari 2010 dengan kontribusi laba sebesar Rp 163.314.250.

Sehubungan dengan pelepasan unit bisnis Laboratorium klinik kepada PT Kimia Farma Apotek sesuai dengan perjanjian No 77/KF/PRJ/XII/2010 tanggal 20 Desember 2010 perusahaan menjual aset tetap kepada PT Kimia Farma Diagnostika persediaan, mesin dan peralatan laboratorium klinik (inventaris) sebesar Rp 4.797.433.032,- belum termasuk PPN 10% yang akan dilakukan pembayaran dengan cara mengangsur selama 3 tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan labklinik baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan labklinik yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 31 Desember 2010, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (catatan.16).

Pada 31 Desember 2010 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 506.283.478 per 31 Desember 2010 dan Rp 432.105.359.280 per 31 Desember 2009. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2010, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Aset belum digunakan merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar dan Rp 9.301.868.998 dan Rp 9.121.868.998. Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

Pada tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp 180.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan Pengembangan	27.388.996.305	27.368.996.305
Hak atas Tanah	4.092.768.650	4.150.773.881
Merek Dagang	-	10.558.189.045
	<u>31.481.764.955</u>	<u>42.077.959.231</u>
Dikurangi:		
Akumulasi Amortisasi Eksplorasi dan Pengembangan	(25.178.711.413)	(24.390.941.043)
Akumulasi Amortisasi HGB dan HGU	(1.136.935.236)	(957.704.140)
Akumulasi Amortisasi Merek Dagang	-	(10.558.189.045)
	<u>(26.315.646.649)</u>	<u>(35.906.834.228)</u>
Jumlah	<u>5.166.118.306</u>	<u>6.171.125.003</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 995.444.197 dan Rp3.658.160.620 untuk tahun 2010 dan tahun 2009.

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	37.036.105.401	29.794.210.005
Uang jaminan	11.327.968.828	55.782.617.093
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	8.328.731.854	8.959.403.289
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	-	580.320.754
Jumlah	<u>56.692.806.083</u>	<u>95.116.551.141</u>

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di anak perusahaan, PT KFTD.

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik yang terinci sebagai berikut:

	31 Desember 2009		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	41.446.964.664	11.652.754.659	29.794.210.005
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	12.841.656.829	3.882.253.540	8.959.403.289
	<u>54.288.621.493</u>	<u>15.535.008.199</u>	<u>38.753.613.294</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

	Mutasi tahun 2010	
	Perolehan	Amortisasi
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	16.184.262.704	8.942.367.307
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	1.703.633.689	2.334.305.123
	<u>17.887.896.393</u>	<u>11.276.672.430</u>

	31 Desember 2010		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	57.631.227.368	20.595.121.966	37.036.105.402
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	14.545.290.518	6.216.558.663	8.328.731.855
	<u>72.176.517.886</u>	<u>26.811.680.629</u>	<u>45.364.837.257</u>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2010	2009
Beban Pemasaran :		
-Amortisasi sewa gedung	8.942.367.307	6.529.169.111
-Amortisasi KSO	1.122.972.076	899.774.776
Beban Umum	-	-
-Amortisasi IKS	1.211.333.047	1.005.328.761
Jumlah	<u>11.276.672.430</u>	<u>8.434.272.648</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 161 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 101 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 39 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dan apabila disebutkan satu, persatu tidak efektif.

16. UTANG BANK

	2010	2009
PT Bank Bukopin Tbk.	30.137.175.731	29.277.127.258
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.408.642.068	25.485.645.201
PT Bank Central Asia Tbk.	1.766.610.177	5.012.441.274
Jumlah	<u>39.312.427.976</u>	<u>59.775.213.733</u>
Tingkat bunga per tahun	9,50% - 13,50%	9,50% - 13,50%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp 137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 7,000,000 sebagai jaminan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN, Rp 23.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Perusahaan diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp 430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara *cross colateral* dan *cross default* untuk mengcover semua fasilitas kredit.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2011. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,50% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 7.408.642.068.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain ; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahtangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT Bank Bukopin Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m² yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pada tanggal 16 Desember 2009 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 13,50%. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 30.000.000.000

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk. juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000, Pada tanggal 15 Desember 2010 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 9,50%. Dengan jaminan sama seperti tersebut di atas, saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah nihil

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (Lanjutan)

Disamping itu Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 15 Desember 2010 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2011 dengan suku bunga 9,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 0,25% saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah nihil.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2010 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah Rp137.175.731

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyerahkan laporan penilaian jaminan, menyerahkan laporan perkembangan usaha, menyerahkan laporan keuangan enam bulanan, menyerahkan laporan keuangan tahunan, mengizinkan PT Bank Bukopin Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan dan apabila Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dilakukan sebelum bulan ke 10 dikenakan denda 2% dari plafon.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp 100.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m², dan HGB No. 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl. Pajajaran Bandung seluas 24.419 m² atas nama Perusahaan berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 5 Juli 2010 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2011, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 11,50% dan *time loan revolving* sebesar 9,50% dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 490.748.577.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (Lanjutan)

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga tetap 5,90% per tahun atau setara dengan 11,30% *effective*, saldo pinjaman ini per 31 Desember 2010 sebesar Rp 1.275.861.600.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam bentuk mata uang Rupiah.

17. UTANG USAHA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Bio Farma (Persero)	4.368.243.095	1.374.935.842
Lain-lain	987.421.057	-
Jumlah	<u>5.355.664.152</u>	<u>1.374.935.842</u>
Pihak Ketiga		
PT Anugrah Parmindo Lestari	23.599.526.933	17.870.517.728
PT Rajawali Nusindo	20.460.134.199	22.476.566.413
PT Jonhson & Johnson Indonesia	15.447.634.079	10.153.242.889
PT Gratia Jaya Mulia	11.363.697.345	-
PT Anugerah Argon Medika	9.888.657.869	8.058.084.803
PT Enseval Putra Megatrading	9.574.676.888	10.098.506.659
PT Parit Padang	9.094.014.681	9.621.985.751
PT Indo Farma Global Medika	9.037.876.282	31.295.036.339
PT Merapi Utama Farma	7.318.552.461	9.865.957.920
PT Bina San Prima	7.561.316.295	7.731.232.569
PT Abbot Indonesia	7.313.453.915	1.576.678.750
PT Menjangan Sakti	6.851.939.501	8.060.049.952
PT Bhineka Usada	5.909.180.043	77.105.976
PT Avesta Continental Packing	5.825.043.706	9.114.490.170
PT Tridya Sakti Medima	5.605.822.271	19.330.337
PT Dos Ni Roha	4.886.152.198	3.241.956.810
PT Milenium Pharmacon	4.620.293.790	4.316.245.824
PT Mensa Bina Sukses	4.310.929.481	4.285.786.790
PT Tempo	4.224.278.271	3.983.013.091
PT Combiphar	3.919.256.000	155.232.000
PT Antar Mitra Sembada	3.669.748.504	4.952.716.028
PT Tigaka Distrindo Perkasa	2.935.849.528	4.992.868.185
PT Extrupack	2.647.318.084	2.109.796.074

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak Ketiga (Lanjutan)		
PT Mega Setia Agung Kimia	2.414.073.571	463.812.966
PT Penta Valent	2.396.704.921	1.370.496.152
PT Jembatan Dua	2.390.044.559	1.618.603.045
PT Kalista	2.358.742.709	2.474.594.706
PT Narda Tita	2.332.919.570	3.426.083.739
PT Novapherin	2.313.598.814	4.111.942.243
PT DSM National Product	2.206.624.500	-
PT Kebayoran Farma	2.148.051.376	2.253.856.983
PT Tatarasa Primatama	1.753.024.972	1.118.255.553
PT Daya Muda Agung	1.659.934.538	3.108.248.285
PT United Dico Citas	1.694.216.000	1.753.053.935
CV Mutiara	1.252.608.525	1.490.084.825
PT Tiga Anugrah	1.228.451.354	1.929.309.602
PT Global Chemindo Megatrading	1.188.485.230	7.247.276.039
PT Waris	1.109.172.652	2.023.280.899
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	81.119.425.657	147.465.697.022
Jumlah Utang Pihak Ketiga	295.631.431.272	355.910.997.052
Jumlah Utang Usaha Bersih	300.987.095.424	357.285.932.894

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Belum jatuh tempo	148.301.683.628	170.063.822.897
1 sampai dengan 30 hari	79.119.724.075	81.634.325.456
31 sampai dengan 60 hari	43.878.816.164	58.901.689.634
61 sampai dengan 150 hari	10.774.746.436	33.267.923.406
Lebih dari 150 hari	18.912.125.121	13.418.171.501
Jumlah	300.987.095.424	357.285.932.894

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17 UTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	281.098.640.970	333.235.373.785
Mata uang asing		
USD 2,195,176.41 : 31 Desember 2010 dan		
USD 2,542,634.43 : 31 Desember 2009	19.736.831.125	23.900.763.667
EUR 12,682.00 : 31 Desember 2010 dan	-	-
EUR 11,088.00 : 31 Desember 2009	151.623.329	149.795.442
Jumlah	<u>300.987.095.424</u>	<u>357.285.932.894</u>

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 378.067.336 dan Rp 96.341.937 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.229.646.306	19.992.063.527
Promosi dan beban penjualan	23.693.492.931	29.103.506.438
Biaya program kemitraan dan bina lingkungan	3.838.384.528	1.240.000.000
Tantiem direksi dan komisaris	3.876.000.000	1.273.340.000
Biaya pabrikasi	1.516.758.599	2.235.552.934
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	3.144.717.734	3.032.612.976
Jumlah	<u>63.299.000.098</u>	<u>56.877.075.875</u>

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pembayaran minimum di masa depan	10.384.309.541	10.701.931.557
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(1.663.934.278)</u>	<u>(2.264.930.162)</u>
Pembiayaan bersih	8.720.375.263	8.437.001.395
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.062.505.123)</u>	<u>(2.984.993.169)</u>
Bagian jangka panjang	<u>4.657.870.140</u>	<u>5.452.008.226</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Utang sewa pembiayaan merupakan Utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun.

Adapun rincian perusahaan sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
PT Jitu	7.040.140.888
PT Saseka Gelora	2.415.516.289
PT Astrindo Finance	2.235.570.300
PT BII Finance	2.074.499.600
Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	993.785.730
PT Toyota Astra Finance	521.274.000
Koperasi Mandiri	292.500.000
PT Nasmaco Finance	227.755.550
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
Jumlah	<u><u>16.161.205.507</u></u>

21. KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Deviden	18.756.977.628	-
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	10.172.714.882	1.977.948.915
Program Kemitraan dan Usaha Kecil	1.250.137.530	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	4.880.355.952	5.275.723.670
Jumlah	<u><u>35.060.185.992</u></u>	<u><u>7.253.672.585</u></u>

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya jasa kini Perusahaan	2.092.244.403	1.806.058.628
Beban bunga	19.879.812.535	17.022.881.592
Amortisasi biaya jasa lalu	147.471.174	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	4.576.138.713	4.329.747.143
Dampak perubahan asumsi aktuarial	8.896.429.678	23.768.363.038
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(8.138.053.540)	(8.026.643.400)
Beban (Hasil) aset bersih	<u>(19.542.899.521)</u>	<u>(33.919.832.652)</u>
Jumlah	<u>7.911.143.442</u>	<u>5.128.045.523</u>

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	206.608.156.795	198.798.125.345
Nilai wajar aset akhir periode	<u>(137.282.775.886)</u>	<u>(125.656.434.725)</u>
Status pendanaan	<u>69.325.380.909</u>	<u>73.141.690.620</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	395.423.882	247.952.708
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(58.603.025.214)</u>	<u>(70.183.007.191)</u>
Aset manfaat pensiun karyawan	<u>11.117.779.577</u>	<u>3.206.636.137</u>

Mutasi aset manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	3.206.626.135	(1.921.419.388)
Beban (manfaat) pensiun karyawan – bersih	<u>7.911.143.442</u>	<u>5.128.045.523</u>
Saldo akhir tahun	<u>11.117.769.577</u>	<u>3.206.626.135</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2010	2009
Tingkat diskonto per tahun	10,00%	10,50%
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	2% per tahun	2% per tahun
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% tingkat mortalita	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	10 tahun	10 tahun
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	45 tahun	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 Iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Pangkat	Premi Pensiun Iuran Pasti
Manager	Rp 200.000
Asisten Manajer	Rp 175.000
Supervisor	Rp 150.000
Pelaksana	Rp 125.000

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2010 dan 2009 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban jasa kini	4.516.857.619	4.127.082.223
Beban bunga	9.919.412.023	9.066.369.242
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	3.051.982.501	3.051.982.501
Amortisasi keuntungan aktuarial	<u>2.825.797.460</u>	<u>1.806.882.543</u>
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>20.314.049.603</u>	<u>18.052.316.509</u>

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	115.101.977.886	99.194.120.233
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3.480.551.215)	(6.532.533.716)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>(53.962.275.909)</u>	<u>(41.658.166.858)</u>
Saldo akhir di neraca	<u>57.659.150.762</u>	<u>51.003.419.659</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	51.003.419.659	48.050.308.650
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	20.314.049.603	18.052.316.509
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	<u>(13.658.318.500)</u>	<u>(15.099.205.500)</u>
Saldo akhir tahun	<u>57.659.150.762</u>	<u>51.003.419.659</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih pada 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Tingkat diskonto per tahun	10,00%	10,50%
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	2% per tahun	2% per tahun
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% tingkat mortalita	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	14 tahun	14 tahun
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	45 tahun	45 tahun

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN

	<u>% Penyertaan</u>	<u>Bagian dari pemilik saham minoritas (awal)</u>	2010	<u>Bagian laba(rugi) Tahun Berjalan</u>	<u>Bagian dari pemilik saham minoritas akhir</u>
			<u>Nilai Penyertaan Saham</u>		
PT Kimia Farma Diagnostika	100%	12.500.000.000	12.495.000.000	414.766	5.414.766
Jumlah Hak Minoritas		12.500.000.000	12.495.000.000	414.766	5.414.766

24. MODAL SAHAM

	<u>Jumlah Lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Rp</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	539.090.000	9,71	53.909.000.000
3. Karyawan			
- Saham seri B Biasa	14.637.500	0,26	1.463.750.000
4. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- M Syamsul Arifin	135.000	0,00	13.500.000
- Agus Anwar	55.000	0,00	5.500.000
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.554.000.000	100	555.400.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp 200 x 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 x 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 x 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43.579.620.031

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENJUALAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan Lokal:		
Pihak ketiga lokal	2.924.005.473.763	2.584.223.606.104
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	208.042.611.073	212.771.521.694
Penjualan Ekspor:		
Garam Kina	36.633.185.226	39.764.266.608
Yodium dan Derivat	13.207.094.000	14.537.996.000
Obat dan Alat Kesehatan	1.940.939.847	2.760.300.073
Jumlah	<u>3.183.829.303.909</u>	<u>2.854.057.690.479</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan produksi Perusahaan		
Obat Generik	382.978.667.663	353.608.501.476
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	319.206.872.164	272.346.193.663
Obat Over The Counter (OTC)	138.844.205.770	108.633.074.123
Bahan Baku (minyak nabati,yodium, dan kina)	60.671.833.557	71.755.468.763
Pil KB dan Alkes	19.237.178.353	34.784.339.377
Sub total	<u>920.938.757.507</u>	<u>841.127.577.402</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	1.341.213.449.060	1.322.429.417.643
Obat Over The Counter (OTC)	496.518.284.943	332.952.395.880
Alat Kesehatan dan lain-lain	222.790.276.686	214.555.372.703
Obat Generik	202.368.535.713	142.992.926.851
Sub total	<u>2.262.890.546.402</u>	<u>2.012.930.113.077</u>
Jumlah	<u>3.183.829.303.909</u>	<u>2.854.057.690.479</u>

Di dalam nilai penjualan tahun 2010 dan 2009 termasuk adanya penjualan obat-obatan dan alat-alat kesehatan produk dari PT Merapi Utama Pharma dengan nilai masing-masing sebesar Rp. 39.819.313.951 dan Rp. 37.986.181.945 yang terjadi di cabang-cabang perusahaan yaitu cabang Jambi, cabang Kendari, dan cabang Jayapura Kerjasama PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Merapi Utama Pharma merupakan kerjasama dengan sistem konsinyasi atau titip jual, dimana PT Kimia Farma Trading & Distribution hanya menerima hasil bersih penjualan setelah dikurangi pembeliannya kepada PT Merapi Utama Pharma, yang mengacu kepada perjanjian kerjasama No: 078/HR/PK/DIR/10/05 tanggal: 28 Oktober 2005 untuk cabang Jambi, No: 001/SH/PK/DIR/01/08 tanggal: 15 Januari 2008 untuk cabang Kendari, No: 001/HR/PK/DIR/05/06 tanggal: 1 Mei 2006 untuk cabang Jayapura.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 748.131.376.386 (23,49%) dan Rp 680.056.271.062 (23,83%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Biaya tak langsung	9.010.744.419	11.350.091.009
Pemakaian bahan	2.871.130.149	4.310.064.633
Biaya langsung	<u>2.323.599.410</u>	<u>2.287.800.338</u>
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>14.205.473.978</u>	<u>17.947.955.980</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	259.883.219.095	331.004.736.848
Biaya langsung	41.208.316.619	45.582.598.598
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	33.012.797.653	31.144.547.472
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	13.483.521.557	12.803.563.047
Penyusutan	7.789.372.207	9.781.568.660
Pemeliharaan dan peralatan	8.691.966.656	7.810.065.044
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	<u>2.244.921.260</u>	<u>3.179.901.256</u>
	<u>366.314.115.047</u>	<u>441.306.980.925</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	19.829.011.628	23.162.471.191
Akhir periode	<u>(21.403.462.885)</u>	<u>(19.829.011.628)</u>
Sub total produksi manufaktur	<u>364.739.663.790</u>	<u>444.640.440.488</u>
Total biaya produksi manufaktur dan pertambangan	<u>378.945.137.768</u>	<u>462.588.396.468</u>
Barang Jadi		
Awal periode	369.140.880.807	315.688.301.225
Pembelian	1.857.727.024.968	1.656.671.738.090
Akhir periode	<u>(326.503.049.319)</u>	<u>(369.140.880.807)</u>
Sub Total	<u>1.900.364.856.456</u>	<u>1.603.219.158.508</u>
Jumlah	<u>2.279.309.994.224</u>	<u>2.065.807.554.976</u>

Untuk masa yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan tahun 2009 tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10% .

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN USAHA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban Penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	250.439.191.342	220.921.659.988
Promosi dan pemasaran	81.812.127.665	78.414.802.180
Pengiriman barang	46.293.439.717	41.002.599.709
Komisi penjualan	29.802.668.757	26.448.291.091
Ikantam kerjasama, kerja sama operasi dan sewa bangunan	24.880.906.869	23.509.150.830
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	<u>3.852.819.611</u>	<u>3.546.601.612</u>
Jumlah	<u>437.081.153.961</u>	<u>393.843.105.410</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	111.728.468.220	98.536.535.252
Pemeliharaan dan peralatan	28.425.235.591	21.133.727.850
Listrik, BBM, air dan gas	24.326.606.975	20.769.880.965
Alat kantor dan percetakan	19.354.091.203	15.311.091.752
Perjalanan dinas	18.306.727.186	16.466.726.663
Penyusutan dan amortisasi	17.077.362.981	17.211.160.540
Telepon, faksimile dan telegram	13.980.073.237	13.374.666.530
Sewa gedung dan kendaraan	13.266.083.552	8.680.252.368
Representasi, jamuan dan sumbangan	12.123.472.889	11.915.608.913
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	11.303.245.860	13.949.941.199
Penelitian dan pengembangan	8.825.200.695	5.128.045.523
Beban manfaat pensiun	7.911.143.442	8.918.002.910
Penyisihan barang rusak/usang	6.036.820.600	4.204.974.312
Asuransi	4.177.646.533	2.278.716.019
Jasa Profesional	3.938.982.962	1.240.000.000
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	3.800.124.604	4.037.839.965
Kemitraan Bina Lingkungan	2.798.384.528	3.814.516.825
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	<u>13.860.042.661</u>	<u>15.501.896.850</u>
Jumlah	<u>321.239.713.719</u>	<u>282.473.584.436</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>758.320.867.680</u>	<u>676.316.689.846</u>

29. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban bunga bank	12.743.783.747	23.804.744.553
Provisi bank	841.965.786	1.211.499.999
Beban bunga – sewa pembiayaan	<u>750.896.730</u>	<u>470.124.459</u>
Jumlah	<u>14.336.646.263</u>	<u>25.486.369.011</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pendapatan jasa giro	1.386.425.258	1.624.081.176
Bunga deposito berjangka	868.247.935	21.133.060
Jumlah	<u>2.254.673.193</u>	<u>1.645.214.236</u>

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING-BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.422.245.498 dan Rp (623.533.022).

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Hasil lelang aset tetap	27.322.129.932	516.945.593
Sewa gedung dan ruangan	6.680.678.128	4.669.768.463
Klaim asuransi	1.417.046.798	1.176.233.886
Hasil maklon	950.517.402	1.281.027.781
Penjualan non produk	722.740.437	1.356.139.142
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	5.979.411.222	3.260.947.859
Jumlah	<u>43.072.523.919</u>	<u>12.261.062.724</u>

33. LABA PER SAHAM PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 138.716.044.100 dan Rp 62.506.876.510 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp 24,98 dan Rp 11,25 masing-masing untuk 31 Desember 2010 dan 2009

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2010	2009
Dividen	18.752.062.953	13.848.443.717
Cadangan Umum	42.504.676.027	40.437.455.654

Sesuai RUPS tahun buku 2009 pada tanggal 12 Januari 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

- a) Sebesar Rp 18.752.062.953 atau 30% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- b) Sebesar Rp 1.250.137.530 atau 2% dialokasikan untuk program kemitraan.
- c) Sebesar Rp 42.504.676.027 atau 68% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 11 Pebruari 2011 sebesar Rp 230.790.363 sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia, yakni pada tanggal 14 Maret 2011 Rp 1.475.390.175.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 31 Desember 2010 dan 2009. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain.
- d. Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.
- e. Perusahaan memberikan pinjaman berkaitan dengan pendirian PT Kimia Farma Health Care dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61% per 31 Desember 2010 dan 2009.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No	Pihak Hubungan Istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	Karyawan	Karyawan Perusahaan Anak Perusahaan Yayasan Dana Pensiun PT Kimia Farma	Pemberian pinjaman
24	PT Kimia Farma Health Care	Farma	Pemberian pinjaman

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah	108.428.157.155	37.618.894.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	54.844.305.626	39.514.831.833
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	48.948.838.200	39.473.548.423
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.236.691.797	12.496.826.352
PT Bank Syariah Mandiri	395.794.586	1.852.379.310
PT Bank Syariah Mandiri	395.794.586	1.852.379.310
Mata uang asing		
Dolar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
USD 657,050.81 : 31 Desember 2010 dan	5.907.543.832	-
USD 61,689.04 : 31 Desember 2009	-	579.876.976
Jumlah Mata Uang Asing	<u>5.907.543.832</u>	<u>579.876.976</u>
Jumlah Bank	<u>6.303.338.418</u>	<u>2.432.256.286</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.000.000.000	2.500.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>6.000.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Piutang Usaha		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	15.667.646.758	11.387.314.880
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.862.888.076	9.060.110.124
PT Jamsostek (Persero)	1.221.450.412	2.116.401.892
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.178.466.974	969.298.788
PT Timah (Persero) Tbk.	1.131.423.585	1.456.336.149
PT Pertamina (Persero)	975.919.150	1.505.597.559
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	918.117.960	1.059.458.554
PT Angkasa Pura (Persero) II	284.893.756	1.899.963.429
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	9.428.770.601	8.846.597.968
Jumlah	<u>39.669.577.272</u>	<u>38.301.079.343</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(49.645.803)	(766.021.587)
Jumlah Piutang Usaha-bersih	<u>39.619.931.469</u>	<u>37.535.057.756</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Piutang Lain-lain		
Pinjaman karyawan	2.916.772.564	2.619.426.916
Piutang Jangka Panjang		
PT Kimia Farma Health Care	1.222.056.115	1.222.056.116
	4.138.828.679	3.841.483.032
Penyisihan Piutang	(145.246.600)	(38.414.447)
Jumlah	<u><u>3.993.582.079</u></u>	<u><u>3.803.068.585</u></u>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Utang Usaha		
PT Bio Farma (Persero)	4.368.243.094	1.374.935.842
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	987.421.057	-
Jumlah	<u><u>5.355.664.151</u></u>	<u><u>1.374.935.842</u></u>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	100.433.644.672	65.741.154.080
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.024.858.627	48.348.754.331
PT Angkasa Pura I dan II (Persero)	13.382.386.504	16.102.804.331
PT Jamsostek (Persero)	7.703.862.156	11.033.754.810
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	7.305.958.857	8.901.390.283
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	6.932.129.087	7.983.841.467
PT Pertamina (Persero)	4.805.747.135	6.659.088.849
PT Timah (Persero) Tbk.	3.660.055.925	3.806.576.617
PT Pos Indonesia (Persero)	2.188.742.174	2.672.152.848
PT Bio Farma (Persero)	1.920.469.126	1.793.675.269
PT Pelabuhan Indonesia	1.896.299.592	1.165.511.557
PT Perkebunan Nusantara 3 - 12 (Persero)	1.254.920.680	3.299.755.177
PT Taspen (Persero)	475.005.853	1.308.652.019
PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	-	3.602.990.862
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	27.508.610.835	30.351.419.194
Jumlah	<u><u>228.492.691.223</u></u>	<u><u>212.771.521.694</u></u>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pembelian		
PT Bio Farma (Persero)	8.439.838.592	7.914.575.113
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	2.332.455.571	18.696.000
Jumlah	<u><u>10.772.294.163</u></u>	<u><u>7.933.271.113</u></u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Usana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 dan PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut
- c. Pada tanggal 15 April 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mal berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, dan Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah masing-masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Perusahaan mempunyai perjanjian produksi dengan PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries pada tanggal 10 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries untuk melakukan produksi obat tertentu dengan merek dagang Perusahaan. Dalam jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- g. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dan lisensi dengan Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memproduksi dan menjual obat tertentu dengan lisensi dari Hetero Drugs Ltd . Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.
- h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 2 (dua) tahun.
- i. Perusahaan mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti jarak kepyar dengan Perum Perhutani pada tanggal 23 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- j. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Distriversa Buana Mas untuk mendistribusikan produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang atas kesepakatan dari para pihak.
- k. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- l. Pada tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk perusahaan di wilayah teritorial Tanzania. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- m. Pada tanggal 25 Pebruari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- n. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk perusahaan di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- o. PT KFTD Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmino pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT Magnetik Mitra Adijya pada bulan April 2008, PT Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

- p. Anak Perusahaan (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek (Anak Perusahaan) akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Perusahaan tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban per perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi dan pemasaran produk farmasi disamping juga manufaktur.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah Operasi	Jenis Usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 77 (tujuh puluh tujuh) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 188 (seratus delapan puluh delapan) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 43 (empat puluh tiga) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 38 (tiga puluh delapan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	8 (delapan) PBF dan 44 (empat puluh empat) Apotek

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	22.192.425.621	0,51	22.943.302.068	0,57
PT Kimia Farma Apotek	251.127.379.277	5,79	247.057.865.372	6,17
PT KFTD	175.524.195.149	4,04	161.255.725.023	4,03
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	1.172.993.885.808	27,03	1.174.145.578.424	29,31
PT Kimia Farma Apotek	774.977.271.836	17,86	663.909.852.310	16,57
PT KFTD	1.142.687.804.287	26,33	1.018.215.649.180	25,42
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	179.143.336.913	4,13	161.093.590.342	4,02
PT KFTD	38.256.152.083	0,88	30.738.468.597	0,77
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	164.230.674.767	3,78	146.844.581.069	3,67
PT KFTD	64.242.847.784	1,48	59.255.784.671	1,48
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	183.061.885.042	4,22	164.822.256.615	4,11
PT KFTD	171.482.289.869	3,95	155.365.825.561	3,88
Jumlah	4.339.920.148.436	100,00	4.005.648.479.232	100,00
Eliminasi	(1.156.090.844.527)		(1.151.590.788.753)	
Jumlah setelah eliminasi	<u>3.183.829.303.909</u>		<u>2.854.057.690.479</u>	

b. Penjualan bersih unit usaha

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	834.470.672.065	20,97	778.433.915.770	21,70
PT Kimia Farma Apotek	1.552.540.547.835	39,02	1.383.728.145.708	38,58
PT KFTD	1.592.193.289.173	40,01	1.424.831.453.032	39,72
Jumlah	3.979.204.509.073	100,00	3.586.993.514.510	100,00
Eliminasi	(795.375.205.164)		(732.935.824.031)	
Jumlah setelah eliminasi	<u>3.183.829.303.909</u>		<u>2.854.057.690.479</u>	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	635.200.466	0,07	1.500.840.248	0,21
PT Kimia Farma Apotek	56.128.450.873	6,27	55.578.987.169	6,99
PT KFTD	17.314.558.281	1,93	9.352.550.550	1,18
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	319.734.481.360	35,70	298.520.565.629	37,59
PT Kimia Farma Apotek	201.121.505.002	22,45	159.453.289.590	20,08
PT KFTD	146.379.723.236	16,34	134.797.322.495	16,98
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	42.748.445.913	4,77	38.504.950.711	4,85
PT KFTD	3.955.857.594	0,44	2.862.065.777	0,36
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	40.259.034.633	4,49	34.659.446.043	4,36
PT KFTD	7.049.689.627	0,79	6.842.241.220	0,86
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	44.356.122.879	4,96	40.604.875.884	5,11
PT KFTD	15.989.159.972	1,79	11.368.868.035	1,43
Laba kotor	895.672.229.836	100,00	794.046.003.351	100,00
Laba (rugi) belum terealisasi	8.847.079.850		(5.795.867.848)	
Beban usaha	(758.320.867.680)		(676.316.689.846)	
Lain-lain bersih	29.313.791.052		(12.203.625.073)	
Laba sebelum pajak	178.611.238.352		99.729.820.584	

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	126.350.890.396	74,43	72.605.917.087	68,80
PT Kimia Farma Apotek	32.641.539.576	19,22	32.278.243.040	30,59
PT KFTD	10.771.728.530	6,35	641.528.306	0,61
Jumlah	169.764.158.502	100,00	105.525.688.433	100,00
Eliminasi	8.847.079.850		(5.795.867.849)	
Jumlah setelah eliminasi	178.611.238.352		99.729.820.584	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

e. Aset Tetap menurut wilayah
Sumatera

PT Kimia Farma Tbk.	700.055.990	0,03	7.380.658.391	0,32
PT Kimia Farma Apotek	63.135.641.202	2,71	57.454.265.547	2,49
PT KFTD	64.312.685.168	2,76	54.709.160.223	2,37

Jawa

PT Kimia Farma Tbk.	1.156.758.559.997	49,70	1.262.620.337.627	54,57
PT Kimia Farma Apotek	256.159.446.764	11,01	230.177.768.328	9,97
PT KFTD	552.094.287.390	23,72	493.526.202.119	21,38

Kalimantan

PT Kimia Farma Apotek	43.483.164.993	1,87	37.341.623.423	1,62
PT KFTD	14.667.138.481	0,63	12.527.756.899	0,55

Bali & Nusra

PT Kimia Farma Apotek	37.676.406.299	1,62	31.298.219.264	1,36
PT KFTD	21.640.377.587	0,93	19.234.281.656	0,83

Sulmapa

PT Kimia Farma Apotek	42.764.904.092	1,84	38.246.621.934	1,66
PT KFTD	74.085.010.624	3,18	67.010.111.434	2,89

Jumlah

2.327.477.678.587	<u>100,00</u>	2.311.527.006.845	<u>100,00</u>
-------------------	---------------	-------------------	---------------

Eliminasi

(670.185.844.270)		(745.695.740.570)	
-------------------	--	-------------------	--

Jumlah setelah eliminasi

<u>1.657.291.834.317</u>		<u>1.565.831.266.275</u>	
---------------------------------	--	---------------------------------	--

f. Aset menurut unit usaha

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	1.156.173.763.744	49,73	1.270.000.996.017	54,89
PT Kimia Farma Apotek	443.873.570.606	19,04	394.518.498.494	17,09
PT KFTD	727.430.344.232	31,23	647.007.512.333	28,02
Jumlah	<u>2.475.440.868.299</u>	<u>100,00</u>	<u>2.311.527.006.844</u>	<u>100,00</u>
Eliminasi	(670.185.844.270)		(745.695.740.570)	
Jumlah setelah eliminasi	<u>1.657.291.834.312</u>		<u>1.565.831.266.274</u>	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

g. Aset tetap menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	3.124.799.429	0,76	3.324.700.005	0,83
PT Kimia Farma Apotek	11.919.877.967	2,88	7.107.994.756	1,77
PT KFTD	1.318.072.541	0,32	1.438.274.439	0,36
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	290.118.511.990	70,21	292.457.589.285	72,74
PT Kimia Farma Apotek	68.746.419.017	16,64	61.926.201.204	15,40
PT KFTD	15.457.459.807	3,74	16.396.525.563	4,08
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	7.421.612.459	1,80	5.176.870.845	1,29
PT KFTD	575.488.790	0,14	608.737.827	0,15
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	3.092.231.658	0,75	2.379.211.963	0,59
PT KFTD	180.080.600	0,04	216.487.981	0,05
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	7.557.048.333	1,83	7.084.303.660	1,76
PT KFTD	3.685.216.266	0,89	3.945.500.734	0,98
Jumlah	413.196.818.857	100,00	402.062.398.262	100,00

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	449.900.576	1,73	474.593.638	1,59
PT Kimia Farma Apotek	1.169.553.919	4,49	843.320.831	2,82
PT KFTD	196.109.562	0,75	407.736.989	1,37
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	12.887.308.659	49,50	17.059.388.372	57,13
PT Kimia Farma Apotek	10.444.968.380	26,21	6.031.412.956	20,20
PT KFTD	1.848.883.173	7,10	2.383.595.117	7,98
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	1.045.592.639	4,02	956.205.525	3,20
PT KFTD	80.149.037	0,31	147.909.797	0,50
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	435.737.798	1,67	394.810.922	1,32
PT KFTD	65.807.381	0,25	149.748.799	0,50
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	690.292.075	2,65	510.692.728	1,71
PT KFTD	343.834.468	1,32	500.568.400	1,68
Jumlah	29.658.137.667	100,00	29.859.984.074	100,00

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

i. Kewajiban menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	2.133.520.902	0,24	7.188.673.796	0,86
PT Kimia Farma Apotek	14.515.139.005	1,62	15.561.702.254	1,87
PT KFTD	64.312.685.168	7,17	54.709.160.223	6,58
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	187.974.488.810	20,95	225.583.974.597	26,74
PT Kimia Farma Apotek	256.813.454.020	17,89	230.607.944.536	15,52
PT KFTD	329.026.390.361	36,60	277.089.851.967	33,30
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	10.378.304.936	1,16	8.354.313.823	1,00
PT KFTD	14.667.138.481	1,63	12.527.756.899	1,51
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	8.360.357.341	0,93	8.062.223.510	0,97
PT KFTD	21.640.377.587	2,41	19.234.281.656	2,31
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	10.209.427.455	1,14	10.821.195.414	1,30
PT KFTD	74.085.010.624	8,26	67.010.111.432	8,06
Jumlah	994.116.294.694	100,00	936.751.190.107	100,00
Eliminasi	(353.960.479.560)		(264.696.022.620)	
Jumlah setelah eliminasi	640.155.815.130		672.055.167.487	

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Obat	2.879.837.104.495	90,45	2.533.011.191.213	88,75
Alat kesehatan dan lain-lain	243.320.365.857	7,64	249.291.030.503	8,73
Garam kina	36.633.185.226	1,15	39.764.266.608	1,39
Minyak nabati	10.831.554.331	0,34	17.453.206.155	0,61
Yodium dan derivate	13.207.094.000	0,42	14.537.996.000	0,52
Jumlah	3.183.829.303.909	100,00	2.854.057.690.479	100,00

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	3.132.048.084.836	98,37	2.797.010.611.177	98,00
Belanda	36.633.185.226	1,15	39.764.266.608	1,39
India	10.018.344.000	0,31	14.537.996.000	0,51
Cina	3.188.750.000	0,11	-	-
Afghanistan	713.321.664	0,02	2.036.417.508	0,07
Malaysia	650.730.089	0,02	413.250.000	0,01
Myanmar	218.985.760	0,01	-	0,02
Afrika	211.597.574	0,01	-	0,01
Hongkong	96.624.760	0,00	-	0,02
Korea	49.680.000	0,00	163.477.506	0,00
Singapura	-	-	131.671.680	0,01
Jumlah	3.183.829.303.909	100,00	2.854.057.690.479	100,00

38. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2010		2009	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 657,050.81	5.907.543.832	61,689.04	579.876.976
Piutang usaha	US\$ 1,022,461.84	9.192.954.369	1,646,091.72	15.473.262.210
		<u>15.100.498.201</u>		<u>16.053.139.186</u>
Kewajiban moneter				
Utang usaha	US\$ 2,195,176.41	19.736.831.125	2,542,634.43	23.900.763.667
	EUR 12,682,00	151.623.329	11,088.00	149.795.442
		<u>19.888.454.454</u>		<u>24.050.559.109</u>
Jumlah (aset) kewajiban moneter – bersih		34.988.952.655		40.103.698.295

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Mei 2010 Pemegang Saham menyatakan belum dapat menyetujui persetujuan Laporan Keuangan tahun buku 2009 dengan ketentuan; dilakukan audit khusus oleh auditor Pemerintah yang meliputi Penjualan, HPP, Piutang, Pengadaan bahan baku dan Persediaan, selama proses spesial audit manajemen diminta tidak membuat kebijakan strategis, RUPS untuk mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2009, dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak RUPS ini, setelah Perseroan menyampaikan hasil audit khusus.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2011 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2009, mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2009 dengan catatan Perseroan wajib menindaklanjuti rekomendasi dari hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2009 sebesar Rp 62.506.876.510,- sebagai berikut:
 - Deviden tunai sebesar Rp 18.752.062.953 atau 30% dan akan dibayarkan pada tanggal 14 Februari 2011
 - Cadangan umum sebesar Rp 42.504.676.027 atau 68%
 - Program Kemitraan Rp 1.250.137.530 atau 2%
3. Meberhentikan dengan hormat Sdr. Drs. Agus Muhammad, M. Acc selaku Komisaris Utama, Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH selaku Komisaris Independen karena habis masa jabatannya, dan Sdr. dr. Syafii Ahmad, MPH selaku Komisaris serta Sdr. Dandosi Matram, SE selaku Komisaris Independen terhitung efektif sejak tanggal RUPSLB.
4. Mengangkat :
 - Sdr. dr. Ratna Rosita, MPH sebagai Komisaris Utama
 - Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH sebagai Komisaris Independen
 - Sdr. Laksaman Muda (Purn) dr. H. Darmansyah sebagai Komisaris Independen
 - Sdr. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt sebagai Komisaris
 - Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina wasrin, DEA sebagai Komisarisdengan masa jabatan 5(lima) tahun terhitung sejak tanggal penutupan RUPSLB ini.

Atas peristiwa tersebut Perusahaan telah mencatat penggunaan laba tahun buku 2009 sesuai hasil RUPSLB tersebut dalam Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2010.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. **PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan.**
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. **PSAK 2 (Revisi 2009) Laporan Arus Kas.**
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- c. PSAK 4 (Revisi 2009) Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.**
Diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi bila laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) Segmen Operasi.**
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- e. PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi.**
Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- f. PSAK 12 (Revisi 2009) Bagian Partisipasi dalam Ventura.**
Untuk mengatur Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama, merevisi PSAK 12 tentang Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset.
- g. PSAK 15 (Revisi 2009) Investasi Pada Entitas Asosiasi.**
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi dan PSAK 40 (1997) Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi
- h. PSAK 19 (Revisi 2010) Aset Tak Berwujud.**
Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapannya.
- i. PSAK 22 (Revisi 2010) Kombinasi Bisnis.**
Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya.
- j. PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan.**
Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- k. PSAK 48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset.**
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

l. PSAK 57 (Revisi 2009) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi.

Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi yang memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

m. PSAK 25 (Revisi 2009) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

n. PSAK 58 (Revisi 2009) Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

o. PSAK 3 (Revisi 2010) Laporan Keuangan Interim.

Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

p. PSAK 8 (Revisi 2010) Peristiwa Setelah Periode Laporan.

Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

q. ISAK 7 (Revisi 2009) Entitas Bertujuan Khusus

Untuk mengatur Entitas Bertujuan Khusus (EBK) atau *Special Purpose Entities* (SPE) dapat berbentuk perusahaan, perserikatan, firma atau entitas yang tidak berbentuk badan hukum. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batasan tetap atas kewenangan pimpinan atau manajemen atau wali amanat untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Ketentuan ini sering kali menjelaskan bahwa kebijakan dalam mengoperasikan EBK tidak dapat dimodifikasi atau diubah (beroperasi dengan autopilot), kecuali mungkin oleh pendiri atau sponsornya

r. ISAK 10 Program Loyalitas Pelanggan.

Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

s. ISAK 12 (Revisi 2009) Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Untuk mengatur venturer mengakui dalam laporan laba rugi pada periode dimana porsi keuntungan atau kerugian dapat diatribusikan pada bagian partisipasi ekuitas venturer lain.

t. ISAK 17 Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

a. PSAK 10 (Revisi 2010) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

b. ISAK 13 “Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”.

Diterapkan untuk entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari Perusahaan:

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai Wajar Diakui Melalui Laporan Laba Rugi	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Aset dan Keuangan Lainnya
31 Desember 2010					
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	257.445.594.112	257.445.594.112	-	-	-
Deposito	8.000.000.000	8.000.000.000	-	-	-
Piutang Usaha Pihak Ketiga	318.091.667.756	318.091.667.756	-	-	-
Piutang Usaha Hubungan Istimewa	39.619.931.468	39.619.931.468	-	-	-
Piutang Pegawai	2.658.556.919	2.658.556.919	-	-	-
Piutang Pegawai Jangka Panjang	258.215.645	258.215.645	-	-	-
Piutang Lain-Lain	8.249.046.868	8.249.046.868	-	-	-
Deposito yang dijaminan	11.327.968.828	11.327.968.828	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	645.650.981.596	645.650.981.596	-	-	-
Kewajiban Keuangan					
Utang Usaha Pihak Ketiga	295.631.431.272	-	-	-	295.631.431.272
Utang Hubungan Istimewa	5.355.664.152	-	-	-	5.355.664.152
Utang Lain-lain	4.880.355.952	-	-	-	4.880.355.952
Biaya yang Masih Harus Dibayar	63.299.000.098	-	-	-	63.299.000.098
Utang Bank	39.312.427.976	-	-	-	39.312.427.976
Jumlah Kewajiban Keuangan	408.478.879.450	-	-	-	408.478.879.450
	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai Wajar Diakui Melalui Laporan Laba Rugi	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Aset dan Keuangan Lainnya
31 Desember 2009					
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	161.321.008.601	161.321.008.601	-	-	-
Deposito	2.500.000.000	2.500.000.000	-	-	-
Piutang Usaha Pihak Ketiga	267.056.292.308	267.056.292.308	-	-	-
Piutang Usaha Hubungan Istimewa	37.535.057.757	37.535.057.757	-	-	-
Piutang Pegawai	4.033.977.123	4.033.977.123	-	-	-
Piutang Pegawai Jangka Panjang	2.356.203.673	2.356.203.673	-	-	-
Piutang Lain-lain	7.262.410.186	7.262.410.186	-	-	-
Deposito yang dijaminan	55.773.375.753	55.773.375.753	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	537.838.325.401	537.838.325.401	-	-	-
Kewajiban Keuangan					
Utang Usaha Pihak Ketiga	355.910.997.052	-	-	-	355.910.997.052
Utang Hubungan Istimewa	1.374.935.842	-	-	-	1.374.935.842
Utang Lain-lain	5.275.723.670	-	-	-	5.275.723.670
Biaya yang Masih Harus Dibayar	56.877.075.875	-	-	-	56.877.075.875
Utang Bank	59.775.213.733	-	-	-	59.775.213.733
Jumlah Kewajiban Keuangan	479.213.946.172	-	-	-	479.213.946.172

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (Lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.

Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

42. REKLASIFIKASI AKUN

	<u>Sebelum</u> <u>Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah</u> <u>Reklasifikasi</u>
Aset Lain lain :			
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	55.782.617.093	-	55.782.617.093
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	29.794.210.005	-	29.794.210.005
Uang jaminan	8.959.403.289	-	8.959.403.289
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun	(3.206.636.137)	(3.206.636.137)	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	580.320.754	-	580.320.754
Jumlah	<u>91.909.915.004</u>	<u>(3.206.636.137)</u>	<u>95.116.551.141</u>
Piutang Lain-Lain			
Piutang pegawai	-	2.356.203.673	2.356.203.673
Piutang Jangka Panjang			
Piutang pegawai	2.356.203.673	(2.356.203.673)	-
Jumlah	<u>2.356.203.673</u>	<u>-</u>	<u>2.356.203.673</u>
Kewajiban imbalan kerja :			
Kewajiban imbalan karyawan	51.003.419.659	-	51.003.419.659
Manfaat pensiun pasti	-	3.206.636.137	3.206.636.137
Jumlah	<u>51.003.419.659</u>	<u>3.206.636.137</u>	<u>54.210.055.796</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

	<u>Sebelum</u> <u>Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah</u> <u>Reklasifikasi</u>
Laporan Aru Kas			
<u>Arus Kas dari aktivitas Investasi</u>			
Penerimaan bunga	1.645.214.237	-	1.645.214.237
Perolehan aset tetap	(34.483.038.036)	-	(34.483.038.036)
Hasil penjualan aset tetap	620.491.975	-	620.491.975
Jaminan bank	(41.645.047.721)	(41.645.047.721)	-
Jumlah	<u>(73.862.379.545)</u>	<u>(41.645.047.721)</u>	<u>(32.217.331.824)</u>
<u>Arus Kas dari aktivitas operasi</u>			
Penerimaan pelanggan	3.110.906.884.889	-	3.110.906.884.889
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.963.667.519.294)	-	(2.963.667.519.294)
Pembayaran bunga	(25.486.369.011)	-	(25.486.369.011)
Pembayaran pajak penghasilan	(28.522.249.160)	-	(28.522.249.160)
Penerimaan operasi lain-lain	27.138.848.568	-	27.138.848.568
Jaminan bank	-	(41.645.047.721)	(41.645.047.721)
Jumlah	<u>120.369.595.992</u>	<u>(41.645.047.721)</u>	<u>78.724.548.271</u>

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian laporan keuangan pada tanggal 25 Maret 2011.